

**GAMBARAN PENGOBATAN PASIEN RAWAT INAP
TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19**

DI RS DR OEN SOLO BARU

MARET-OKTOBER 2020



KARYA TULIS ILMIAH

OLEH

VENI APRILIA

NIM. 2183103

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2021

**GAMBARAN PENGOBATAN PASIEN RAWAT INAP
TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19**

DI RS DR OEN SOLO BARU

MARET-OKTOBER 2020

**DESCRIPTION OF TREATMENT OF POSITIVE
CONFIRMED INPATIENTS FOR COVID-19
AT DR OEN SOLO BARU HOSPITAL
MARCH-OCTOBER 2020**



KARYA TULIS ILMIAH

DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN

JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI

OLEH

VENI APRILIA

NIM. 2183103

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

SURAKARTA

2021

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGOBATAN PASIEN RAWAT INAP
TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19
DI RS DR OEN SOLO BARU
MARET-OKTOBER 2020**

Disusun oleh :

Veni Aprilia

2183103

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah pada tanggal 25 Maret 2021

Tim Penguji:

apt. Hartono., S.Si., M.Si

(Ketua)

apt. Sri Rejeki Handayani., M.Farm (Anggota)

apt. Retnowati Adiningsih., M.Farm (Anggota)

Menyetujui,
Pembimbing Utama



apt. Retnowati Adiningsih., M.Farm

Mengetahui,
Ketua Program Studi DII
Farmasi



apt. Dwi Saryanti, S. Farm., M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

GAMBARAN PENGOBATAN PASIEN RAWAT INAP TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19 DI RS DR OEN SOLO BARU PERIODE MARET-OKTOBER 2020

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan/ atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar pada Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Sukoharjo, 19 Februari 2020



Veni Aprilia
NIM. 2183103

PERSEMBAHAN

"Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya." (Pengkhotbah 3:1)

Saya persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada :

- Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-Nya yang sungguh luar biasa dalam kehidupan saya.
- Orang tua saya yang selalu mendoakan saya.
- Suami saya Yoannes Andhika Wiratama yang selalu mendukung doa dan menjadi semangat dalam hidup saya.
- Kakak tingkat saya Arini yang selalu membimbing dan mengajari saya dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini.

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan YME atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul "GAMBARAN PENGOBATAN PASIEN RAWAT INAP TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19 DI RS DR OEN SOLO BARU PERIODE MARET-OKTOBER 2020". Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Pendidikan D III Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, terutama kepada :

1. Bapak Hartono, S.Si., M.Si., Apt selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta dan dosen penguji yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak Iwan Setiawan, S.Farm., M.Sc., Apt selaku Ketua Program Studi D III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
3. Ibu apt. Retnowati Adiningsih, M.Farm. selaku pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu apt. Sri Rejeki Handayani, M.farm selaku dosen penguji dalam Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh dosen dan asisten dosen serta seluruh staff di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Direktur RS DR OEN Solo Baru yang memberi kesempatan untuk belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
7. Rekan-rekan Instalasi Farmasi dan Instalasi Rekam Medik Rumah Sakit DR OEN Solo Baru yang telah membantu terlaksananya penelitian.

8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Regular C (2018-2021) dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu terlaksananya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan semua pihak. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kemajuan penelitian yang akan datang.

Surakarta, 25 Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Covid-19.....	5
B. Tatalaksana Terapi Covid.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Instrumen Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Besar Sampel.....	39
F. Definisi Operasional Variabel.....	39
G. Alur Penelitian.....	40
1. Bagan.....	40
2. Cara Kerja.....	40
H. Analisis Data Penelitian.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Karakteristik Pasien Covid-19 di Instalasi Farmasi Rawat Inap RS DR OEN Solo Baru.....	44
B. Gambaran Pengobatan Pasien Covid-19.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Pengambilan Swab Untuk Pemeriksaan RT-PCR	15
Tabel 2. Pilihan Kombinasi Obat untuk pasien terkonfirmasi COVID-19 ...	25
Tabel 3. Karakteristik pasien Covid-19 berdasarkan jenis kelamin	44
Tabel 4. Karakteristik pasien Covid-19 berdasarkan usia	45
Tabel 5. Karakteristik pasien Covid-19 berdasarkan diagnosis	47
Tabel 6. Gambaran pengobatan pada pasien Covid-19	49
Tabel 7. Antivirus yang digunakan pada pasien Covid-19	50
Tabel 8. Antibiotik yang digunakan pada pasien Covid-19	52
Tabel 9. Vitamin/Multivitamin/Suplemen/Mineral yang digunakan pada pasien Covid-19.....	56
Tabel 10. Analgetik/ Antipiretik yang digunakan pada pasien Covid-19	58
Tabel 11. Anti koagulan yang digunakan pada pasien Covid-19.....	60
Tabel 12. Antitusif/ Ekspektoran yang digunakan pada pasien Covid-19	63
Tabel 13. Obat saluran cerna yang digunakan pada pasien Covid-19	65
Tabel 14. Obat mual/ muntah yang digunakan pada pasien Covid-19.....	68
Tabel 15. Larutan intravena yang digunakan pada pasien Covid-19	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Virus Corona	6
Gambar 2. Siklus hidup Corona Virus	8
Gambar 3. Ilustrasi transmisi Corona Virus	9
Gambar 4. Alur BHD	26
Gambar 5. Bagan alur penelitian	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	75
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	76
Lampiran 3. Cek List Pengambilan Data	77
Lampiran 4. Data Rekam Medis Pasien	78

INTISARI

Penyakit Covid-19 merupakan masalah kesehatan global utama. Ini dapat menyebabkan infeksi kronis dan menempatkan orang pada risiko tinggi kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan gambaran pengobatan pasien rawat inap terkonfirmasi positif Covid-19 di RS DR OEN Solo Baru. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang dilakukan secara retrospektif dan dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini dilakukan terhadap 72 catatan rekam medik pasien yang didiagnosis positif Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan kelompok usia 46-55 tahun memiliki persentase tertinggi terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 22 pasien (30,55%), berdasarkan jenis kelamin penyakit Covid-19 lebih banyak diderita pasien laki-laki sebanyak 41 pasien (56,94%). Berdasarkan diagnosis pasien (dengan atau tanpa penyakit lain) lebih didominasi oleh pasien positif Covid-19 tanpa penyakit lain sebanyak 51 pasien (70,83%). Persentase berdasarkan penggunaan obat yang banyak digunakan yaitu vitamin sebanyak 20,06%, antibiotik sebanyak 19,07%, obat saluran cerna sebanyak 15,13%, antivirus sebanyak 11,51%, obat analgetik/ antipiretik sebanyak 7,89%, antitusif/ ekspektoran sebanyak 7,89%, larutan intravena sebanyak 7,77%, antikoagulan sebanyak 6,08%, dan anti mual/ muntah sebanyak 5,75%.

Kata Kunci: Covid-19, Gambaran Pengobatan, RS DR OEN Solo Baru

ABSTRACT

Covid-19 disease is a major global health problem. This can lead to chronic infections and put people at high risk of death. This study aims to determine the characteristics and description of inpatient treatment confirmed positive for Covid-19 at DR OEN Solo Baru Hospital. This research is a non-experimental research which was conducted retrospectively and analyzed descriptively. This study was conducted on 72 medical records of patients diagnosed as positive for Covid-19. The results showed that the 46-55 year age group had the highest percentage of confirmed positive Covid-19 as many as 22 patients (30.55%), based on the sex of Covid-19, 41 patients had more male patients (56.94%). . Based on the diagnosis of patients (with or without other diseases), 51 patients (70.83%) were more likely to be positive Covid-19 without other diseases. The percentage based on the use of widely used drugs, namely vitamins as much as 20.06%, antibiotics as much as 19.07%, gastrointestinal drugs as much as 15.13%, antivirals as much as 11.51%, analgesic / antipyretic drugs as much as 7.89%, antitussive / expectorant as much as 7.89%, intravenous solution as much as 7.77%, anticoagulant as much as 6.08%, and anti nausea / vomiting as much as 5.75%.

Keywords: Covid-19, Medical Overview, DR OEN Solo Baru Hospital

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan *Sars-CoV-2*. Virus corona adalah zoonosis yaitu penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur atau parasite yang menyebar dari hewan ke manusia. Penelitian menyebutkan bahwa *SARS* ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan *MERS* dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui (WHO, 2020).

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Pada 31 Desember 2019, *World Health Organization* (WHO) *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (*coronavirus disease*, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia *atau Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC)*. Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan 3 Maret 2020, secara global dilaporkan 90.870 kasus konfirmasi di 72 negara dengan 3.112 kematian (CFR 3,4%).

Kasus COVID-19 mulai masuk ke Indonesia saat pemerintah mengumumkan dua WNI positif COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, hingga saat ini (28/9/20) jumlah pasien total terkonfirmasi covid di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 21.710, pasien terkonfirmasi dirawat sebanyak 3.386, pasien terkonfirmasi sembuh sebanyak 16.374, pasien terkonfirmasi meninggal sebanyak 1.950. Hingga saat ini pasien yang terkonfirmasi positif covid di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 650, pasien terkonfirmasi dirawat sebanyak 57, pasien terkonfirmasi sembuh sebanyak 463, dan pasien terkonfirmasi meninggal sebanyak 31 (<http://corona.sukoharjokab.go.id/>).

Rumah Sakit DR OEN Solo Baru merupakan rumah sakit rujukan covid, dimana pasien terkonfirmasi covid yang dirawat selama bulan Maret-Oktober 2020 sebanyak 72 pasien. Pasien yang sudah terkonfirmasi positif covid akan dirawat di ruangan tersendiri dan dibedakan dengan pasien lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perlu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengobatan pasien rawat inap yang terkonfirmasi positif Covid-19 di Rumah Sakit DR OEN Solo Baru. Hasil akhir dari penelitian obat ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait penggunaan obat, pemahaman yang lebih baik dari dokter, pasien, maupun rumah sakit.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik pasien rawat inap terkonfirmasi positif Covid-19 Periode Maret-Oktober 2020 di RS DR OEN Solo Baru?
2. Bagaimana gambaran pengobatan pasien rawat inap terkonfirmasi positif Covid-19 Periode Maret-Oktober 2020 di Rumah Sakit DR OEN Solo Baru?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik pasien rawat inap terkonfirmasi positif Covid-19 Periode Maret-Oktober 2020 di RS DR OEN Solo Baru.

2. Untuk mengetahui gambaran pengobatan pasien rawat inap terkonfirmasi positif Covid-19 Periode Maret-Oktober 2020 di Rumah Sakit DR OEN Solo Baru.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak :

1. Bagi rumah sakit dan profesi kesehatan lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang gambaran pengobatan pasien positif Covid-19 dan sebagai masukan untuk upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit.

2. Bagi akademik
 - a. Memberikan data dan pustaka bagi peneliti yang akan datang.
 - b. Sebagai sumber informasi penatalayanan pengobatan Covid-19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental, yaitu penelitian yang berdasarkan pada data-data yang sudah ada tanpa melakukan perlakuan terhadap subyek uji (Soekidjo, 2010). Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif (data yang sudah ada), yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran catatan rekam medik yang diberikan pada pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit DR OEN Solo Baru tahun 2020.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit DR OEN Solo Baru.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai dengan Januari 2021.

C. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengumpul data pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit DR OEN Solo Baru tahun 2020.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian dari suatu penelitian (Sugiyono, 2010). Populasi penelitian ini adalah data pada rekam medis pasien rawat inap terkonfirmasi positif Covid-19 yang tercatat pada lembar rekam medik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit DR OEN Solo Baru tahun 2020. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 72 pasien.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti diambil dengan kriteria tertentu dan dapat mewakili atau bersifat representatif (Sugiyono, 2010). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh populasi pasien terkonfirmasi positif Covid-19 pada tahun 2020 yang memenuhi kriteria inklusi.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling (Non Probability Sampling)* yaitu bentuk pengambilan sampel di mana penentuan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama terhadap anggota populasi (Sugiyono, 2010).

Kriteria inklusi:

- a. Pasien terkonfirmasi positif Covid-19 dengan penyakit penyerta atau tanpa penyakit penyerta.

- b. Pasien yang memiliki data lengkap dan pada rekam mediknya minimal memuat data (umur, jenis kelamin, diagnosis, jenis obat dan dosis pengobatan).

Kriteria eksklusi:

Pasien yang resep pada data rekam mediknya rusak.

E. Besar sampel

Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 di Instalasi Rawat Inap RS DR OEN Solo Baru tahun 2020. Karena jumlah populasi relatif rendah, maka seluruh populasi pasien positif covid pada Bulan Maret-Oktober 2020 yang memenuhi kriteria inklusi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 72 pasien.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Rumah Sakit adalah rumah sakit yang digunakan sebagai tempat penelitian yaitu Rumah Sakit DR OEN Solo Baru.
2. Rekam Medik adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan

lain kepada pasien terkonfirmasi positif covid di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit DR OEN Solo Baru.

3. Covid-19 adalah kasus covid pada pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit DR OEN Solo Baru tahun 2020.
4. Pasien terkonfirmasi positif Covid-19 adalah pasien umum maupun dengan status Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang didiagnosis positif covid oleh dokter yang memeriksa dan tertulis di berkas rekam medik pasien Rumah Sakit DR OEN Solo Baru.
5. Pasien rawat inap adalah pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 yang menjalani rawat inap di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit DR Oen Solo Baru tahun 2020.
6. Karakteristik pasien adalah penggolongan pasien yang telah terkonfirmasi positif Covid-19 berdasarkan umur, jenis kelamin, diagnosis pasien pada saat dirawat inap di Rumah Sakit DR OEN Solo Baru tahun 2020.
7. Gambaran pengobatan adalah pola penggunaan obat pada pasien positif Covid-19 berdasarkan obat yang digunakan untuk terapi pasien positif Covid-19 maupun gejalanya selama pasien menjalani rawat inap di Rumah Sakit DR OEN Solo Baru tahun 2020.

G. Alur Penelitian

Berikut adalah gambaran bagan dan cara kerja dari penelitian yang akan dilakukan.

1. Bagan alur penelitian



Gambar 5. Bagan alur penelitian

2. Cara Kerja

Berikut adalah cara kerja dari penelitian ini:

- a. Mengajukan surat pengantar untuk penelitian di Rumah Sakit DR OEN Solo Baru kepada Biro Akademik.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Rumah Sakit DR OEN Solo Baru dengan membawa surat pengantar dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
- c. Setelah mendapatkan izin penelitian melakukan survei awal untuk menentukan populasi dan sampel.

- d. Melakukan penelusuran catatan medik pasien positif Covid-19 di Rumah Sakit DR OEN Solo Baru dan mencatat ke dalam lembar pengumpul data.
- e. Melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.
- f. Membuat kesimpulan berdasarkan analisis data.

H. Analisis Data Penelitian

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif kemudian data dipindahkan ke lembar pengumpul data penelitian. Data penelitian yang diperoleh dari rekam medik RS DR OEN Solo Baru tahun 2020 kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu:

1. Karakteristik pasien positif Covid-19

Karakteristik pasien positif Covid-19 dihitung berdasarkan jenis kelamin, umur, dan diagnosis pasien (dengan atau tanpa penyakit lain) kemudian dianalisis melalui jumlah dan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

a. Persentase jenis kelamin pasien

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut jenis kelamin)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100 \%$$

b. Persentase umur pasien

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut umur)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100 \%$$

c. Persentase diagnosis pasien dengan penyakit lain

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (dengan penyakit lain)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100 \%$$

d. Persentase diagnosis pasien tanpa penyakit lain

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (tanpa penyakit lain)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100 \%$$

2. Gambaran pengobatan Covid-19

Data yang diperoleh digolongkan ke dalam pola penggunaan obat meliputi semua obat yang digunakan untuk pengobatan Covid-19 dan gejalanya selama dirawat inap kemudian dianalisis melalui jumlah dan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

a. Persentase penggunaan obat

$$\% = \frac{\text{Jumlah penggunaan obat}}{\text{Jumlah penggunaan semua obat}} \times 100 \%$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik pasien Covid-19 di Instalasi Rawat Inap RS DR OEN Solo Baru periode Maret-Oktober 2020 lebih didominasi oleh laki-laki dengan persentase 56,94% dan didominasi pasien dengan usia 46-55 tahun dengan persentase 30,55%. Pasien Covid-19 di Instalasi Rawat Inap RS DR OEN Solo Baru periode Maret-Oktober 2020 terdiri dari 70,83% pasien tanpa penyakit lain dan 29,17% dengan penyakit lain.
2. Gambaran pengobatan pasien Covid-19 di Instalasi Rawat Inap RS DR OEN Solo Baru periode Maret-Oktober 2020 obat yang banyak digunakan meliputi vitamin (Extrace) sebanyak 20,06%, antibiotik (Azithromycin) sebanyak 19,07%, obat saluran cerna (Omeprazole) sebanyak 15,13%, antivirus (Oseltamivir) sebanyak 11,51%, obat analgetik/ antipiretik (Paracetamol) sebanyak 7,89%, antitusif/ ekspektoran sebanyak (Acetylsistein) 7,89%, larutan intravena (Infus Ring-As) sebanyak 7,77%, antikoagulan (Lovenox) sebanyak 6,08%, dan anti mual/ muntah (Ondancetron) sebanyak 5,75%.

B. Saran

1. Pihak rumah sakit dapat meningkatkan penyediaan obat terkait dengan pengobatan Covid-19.

2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan penelitian dengan penambahan evaluasi pengobatan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Data Sebaran Covid Jawa Tengah, <https://corona.jatengprov.go.id/data> diakses pada tanggal 28 September 2020.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020, *Pedoman kesiapsiagaan menghadapi infeksi Novel Coronavirus (2019-nCoV)*, Kemenkes RI, Jakarta.
- Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*, edisi ke-4, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*, edisi ke-5, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Erlina B, Fathiyah I, Agus Dwi Susanto dkk., 2020, *Pneumonia COVID19 Diagnosis dan Tatalaksana di Indonesia*, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Jakarta.
- Naicker S, Yang C-W, Hwang S-J, Liu B-C, Chen J-H, Jha V., 2020, *The Novel Coronavirus 2019 Epidemic and Kidneys*, *Kidney International*.
- Perhimpunan Dokter Anestesiologi dan Terapi Intensif, 2020, *Pedoman Penanganan Pasien Kritis COVID-19*, Perhimpunan Dokter Anestesiologi dan Terapi Intensif, Jakarta.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020, *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV*, PDPI, Jakarta.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020, *Protokol Tatalaksana Pasien COVID-19*, PDPI, Jakarta.

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020, *Protokol Tatalaksana Pasien COVID-19*, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Jakarta.

Wang Z, Qiang W, Ke H., 2020, *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*, Hubei Science and Technologi Press, China.

World Health Organization, 2020, *Coronavirus disease 2019 (Covid19)*, World Health Organization.

Xu X, Han M, Li T, Sun W, Wang D, Fu B, et al., 2020, *Effective treatment of severe COVID-19 patients with tocilizumab*, Proc Natl Acad Sci, USA.

Zhou F, Yu T, Du R, Fan G, Liu Y, Liu Z et al., 2020, *Clinical course and risk factors for mortality of adult inpatients with COVID-19 in Wuhan, China: Lancet*, China.